

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan.

Dedi Putra & Putri Azhura

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

Aminah, Khairudin & Indrayenti

Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan

Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

Anik Irawati & Caesar Agesta

Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari.

Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

Penanggung Jawab

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

Pimpinan Redaksi

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

Sekretaris Redaksi

Riswan, S.E., M.S.Ak
Haninun, S.E., M.S.Ak

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung) Sujoko
Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar di Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan.

Dedi Putra & Putri Azhura

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.

Aminah, Khairudin & Indrayenti

Analisis Perbedaan *Abnormal Return*, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA).

Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja.

Anik Irawati & Caesar Agesta

Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari.

Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati

Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017.

Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Sinkronisasi Harga Saham Melalui Kualitas AkruaL Dan Risiko Pasar Bursa Efek Indonesia Studi Khusus Perusahaan Perbankan. Dedi Putra & Putri Azhura	1-21
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. Aminah, Khairudin & Indrayenti	22-33
Analisis Perbedaan <i>Abnormal Return</i> , Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA). Pebrina Swissia & Feby Eka Putri Darmawan	34-55
Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja. Anik Irawati & Caesar Agesta	56-70
Penerapan <i>Activity Based Costing System</i> Dalam Evaluasi Penentuan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit GMC Taman Sari. Herry Goenawan Soedarsa & Rosmiati	71-78
Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Baturaja Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Mardiah Kenamon & Putra Deba Devara	79-98

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 10, No. 1, Maret 2019

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Aminah
Khairudin
Indrayenti**

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

(Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bandar Lampung)

Email: Aminah@ubl.ac.id

Email: Khairudin@ubl.ac.id

Email: Indrayenti@ubl.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that influence the quality of the financial statements of the local government of Bandar Lampung City. Data collection is done by distributing questionnaires to employees related to financial reporting. The test results show that the competence of human resources has no significant effect on the quality of the financial statements of the Bandar Lampung city government while the internal control system and government financial supervision have a significant effect on the quality of the Bandar Lampung City financial report.

Keywords: Quality of Local Government Financial Reports, Competence of Human Resources, Internal Control Systems, Government Financial Supervision.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor publik di Indonesia saat ini ditandai dengan menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Dalam konteks organisasi pemerintah, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi atas aktivitas dari kinerja keuangan pemerintah kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan laporan tersebut. Akuntabilitas publik dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan

segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap tuntutan publik atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Dalam menyusun laporan keuangan, pemerintah daerah harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 yang merupakan perbaharuan dari Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005. Salah satu ciri pokok perubahan tersebut adalah penggunaan basis akuntansi dari basis kas menjadi basis akrual. Tujuan diberlakukannya hal tersebut adalah agar lebih *accountable* dan *transparency* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Pemerintah Kota Bandar Lampung kembali meraih predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung Tahun 2017. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) ini merupakan kedelapan kali sejak tahun 2009 yang diraih berturut-turut oleh Kota Bandar Lampung (Tribun Lampung, Kamis, 21 September 2018). Kendati demikian, dalam resume hasil penelitian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2014 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih menemukan adanya ketidakpatuhan, kecurangan, dan ketidakpatutan dalam pengujian kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pada Pemerintah Kota Bandar Lampung. Dalam resume hasil penelitian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2015 dan 2016 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih menemukan terdapat pokok-pokok kelemahan dalam Sistem Pengendalian Intern (SPI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas penulis beranggapan perlu untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung.

2. KAJIAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD)

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) merupakan suatu bentuk laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah terhadap tuntutan publik atas pengelolaan keuangan daerah selama satu tahun anggaran. Dalam menyusun

laporan keuangan, pemerintah daerah harus mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010.

Menurut Mardiasmo (2009), dilihat dari sisi internal organisasi, laporan keuangan sektor publik merupakan alat pengendalian dan evaluasi kinerja manajerial dan organisasi sedangkan dari sisi eksternal, laporan keuangan merupakan alat pertanggungjawaban kepada publik dan sebagai dasar untuk mengambil keputusan.

Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 menjelaskan karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Keempat karakteristik tersebut meliputi relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Ihsanti (2014) sumber daya manusia adalah kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitasnya harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*output*) dan hasil-hasil (*outcomes*).

Indriasari (2008) membuktikan dalam penelitian bahwa kapasitas sumber daya berpengaruh terhadap keterpautan dan keterandalan informasi laporan keuangan pemerintah daerah di Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Hilir provinsi Sumatera Selatan. Bukti penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) yang menyatakan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, namun penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh kapaistas sumber daya manusia terhadap ketepatanwaktuan penyampaian informasi dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara kemampuan atau kapabilitas sumber daya manusia dengan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah kota Bandar Lampung.

H1 : Hubungan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung

2.3 Sistem Pengendalian Intern (SPI)

Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern

terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian intern (SPI) diatur dalam Peraturan Pemerintah no.60 Tahun 2008. Pada tingkatan organisasi, tujuan sistem pengendalian intern berkaitan dengan keandalan laporan keuangan, umpan balik yang tepat waktu terhadap pencapaian tujuan-tujuan operasional dan strategis, serta kepatuhan pada hukum dan regulasi.

Dalam resume hasil penelitian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2015 dan 2016 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih menemukan terdapat pokok-pokok kelemahan dalam Sistem Pengendalian Intern (SPI) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kota Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan antara sistem pengendalian internal dengan kualitas informasi laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.

H2 : Hubungan sistem pengendalian internal (SPI) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung

2.5 Pengawasan Keuangan Pemerintah

Pengawasan diperlukan untuk mengetahui apakah perencanaan yang telah disusun dapat berjalan secara efisien, efektif, dan ekonomis. Untuk menyajikan informasi keuangan yang andal kepada para pemakai agar sesuai dengan rencana yang ditetapkan, diperlukan media tertentu yang dipandang relevan, yaitu pengawasan keuangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 51 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, yang dimaksud dengan pengawasan adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintahan daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal diarahkan antara lain untuk mendapatkan keyakinan yang wajar terhadap efektivitas dan efisiensi organisasi, keandalan dan ketepatan waktu penyampaian pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Salah satu fungsi pengawasan adalah pengambilan tindakan korektif, yaitu apabila ditemukan adanya penyimpangan, kekeliruan, serta pemborosan dapat segera diperbaiki, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan menjadi valid dan relevan. Berdasarkan uraian tersebut, diduga terdapat hubungan antara pengawasan keuangan pemerintah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah Kota Bandar Lampung.

H3 : *Hubungan pengawasan keuangan pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung.*

3. METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sumber data ini diperoleh dari survey responden berupa kuesioner (Indriantoro, 2013).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SKPD di wilayah kerja daerah Kota Bandar Lampung. Pemilihan objek penelitian ini dengan pertimbangan bahwa Kota Bandar Lampung merupakan Ibu Kota Provinsi Lampung dan merupakan kota yang telah memperoleh opini laporan keuangan yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP) selama delapan tahun berturut-turut. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dengan kriteria adalah pegawai yang berhubungan dengan pelaporan keuangan.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Kemudian untuk uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Persamaan Linier Berganda, Uji T dan Uji Koefisien Determinasi (R square).

1. Analisis Kualitatif

Analisis yang dilakukan secara deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang diajukan oleh peneliti.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis yang dilakukan dengan memperhitungkan hasil penelitian dari kuesioner dengan menggunakan perhitungan bantuan SPSS Statistics versi 17.

a. Uji Validitas

Untuk melihat apakah instrumen tersebut valid, maka dilakukan uji validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor masing-masing butir pertanyaan terhadap total skor. Bila korelasi antara masing-masing butir terhadap total skor tersebut signifikan maka data tersebut dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali

kepada subyek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara menghitung nilai *cronbach alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Nilai *cut off* untuk menentukan reliabilitas suatu instrumen adalah nilai *cronbach alpha* lebih dari 0.60 (Nunnally, 1978) dalam Indriasari.

c. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggambarkan suatu hubungan dimana satu atau lebih variabel (variabel independen) mempengaruhi variabel lainnya (variable dependen). Pada penelitian ini pengujian tersebut didasarkan pada persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

X2 = Sistem Pengendalian Intern (SPI)

X3 = Pengawasan Keuangan Pemerintah

α = Konstanta

βX = slope regresi atau koefisien regresi dari XX

d. Uji signifikan parameter individual (uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

e. Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Range nilainya antar 0-1.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberi gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel dalam penelitian. Alat yang digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan adalah *minimum*, *maximum*, *mean* dan *standar deviation*. Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data, peringkat data dan menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH	33	28	45	36.06	3.344
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	33	26	40	30.48	3.346
SISTEM PENGENDALIAN INTERN	33	32	50	39.21	3.314
PENGAWASAN KEUANGAN PEMERINTAH	33	28	40	32.58	3.800
Valid N (listwise)	33				

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018.

Dari tabel diatas terlihat adanya gap yang cukup pada nilai maksimum dan minimum dari variabel kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan tiga variabel independent yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan pemerintah maka hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data akan persepsi responden terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di kota Bandar Lampung baik.

Analisis Kuantitatif

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan tiga variabel independent (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern (SPI) dan pengawasan keuangan pemerintah) oleh karena itu menggunakan analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Tabel 4.4.1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.437	2.998		-.479	.635
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA	.034	.148	.034	.230	.819
SISTEM PENGENDALIAN INTERN	.718	.107	.711	6.715	.000
PENGAWASAN KEUANGAN PEMERINTAH	.255	.104	.290	2.453	.020

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel diketahui model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$KP = -1,437 + 0,034X_1 + 0,718X_2 + 0,255X_3$$

Pengujian Hipotesis

Uji signifikan parameter individual (uji t)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen dan untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil Uji Hipotesis 1

Dari lampiran tabel 4.4.1 di atas dapat diketahui bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia signifikansi sebesar 0,819 menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia signifikansinya di atas 0,05 ($0,819 > 0,05$) dan pada tabel di atas menunjukkan bahwa signifikansinya bertanda positif (+) yaitu 0,819 dan koefisien regresinya bertanda positif (+) yaitu 0,230 maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, hal ini berarti **hipotesis 1 (H1) diterima**.

Hasil Uji Hipotesis 2

Dari lampiran tabel 4.4.1 di atas dapat diketahui bahwa Sistem Pengendalian Intern signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern signifikansinya di atas 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan pada tabel

diatas menunjukkan bahwa signifikan bertanda positif (+) yaitu 0,000 dan koefisien regresinya bertanda negatif (+) yaitu 6,715, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. berarti **hipotesis 2 (H2) diterima**.

Hasil Uji Hipotesis 3

Dari lampiran tabel 4.4.1 di atas dapat diketahui bahwa Pengawasan Keuangan Pemerintah signifikansi sebesar 0,020 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern signifikansinya di atas 0,05 ($0,020 < 0,05$) dan pada tabel diatas menunjukkan bahwa signifikan bertanda positif (+) yaitu 0,020 dan koefisien regresinya bertanda negatif (+) yaitu 2.453, maka dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Keuangan Pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, berarti **hipotesis 3 (H3) diterima**.

Uji Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinan (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi-variabel dependen. Range nilainya antar 0-1, apabila nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas, dan sebaliknya apabila R^2 besar berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar. Nilai Adjusted R^2 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4.3

Uji Koefisien Determinasi (R square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.849	.833	1.367

Sumber data: output SPSS yang diolah, 2018.

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 0,833. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independent (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan pemerintah) dapat menjelaskan variabel dependent (kualitas laporan keuangan pemerintah daerah) sebesar 83,3%, sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

5. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung.
3. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa 83,3% variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini (kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pengawasan keuangan pemerintah), sedangkan sisanya sebesar 16,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Misalnya variabel eksternal dan faktor pemanfaatan teknologi informasi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi objek penelitian, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu kompetensi sumber daya manusia masih perlu ditingkatkan dengan memberikan pelatihan dan bimbingan teknis yang berkelanjutan sehingga pemahaman terhadap peraturan dan standar penyusunan laporan keuangan lebih optimal dan dapat meningkatkan interaksi dengan sistem pengelolaan yang ada. Selanjutnya pemerintah daerah disarankan agar dalam penempatan pegawai hendaknya menyesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki (*The right man on the right place*) dan kebutuhan organisasi.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti masalah yang sama dianjurkan meneliti pada objek yang berbeda dengan variabel-variabel lain yang belum diteliti yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan bisa mengambil sampel yang lebih luas.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan diharapkan dapat memberikan gambaran dalam melakukan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pegawai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bandar Lampung yang belum mencerminkan tingkat satuan perangkat kerja seluruh Indonesia.
2. Penelitian ini hanya mencakup tiga variabel bebas yang digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan Pengawasan Keuangan Pemerintah, padahal masih terdapat banyak variabel bebas yang bisa mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Penelitian ini hanya menerapkan metode survey dengan alat instrumen berupa kuesioner, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang terkumpul melalui instrumen kuesioner tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, dan Rosmiati Tarmizi. 2013. Penerapan Good Governance pada Pemerintah Daerah Se-Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. 2014. Bandar Lampung dalam Angka Tahun 2014. Bandar Lampung; BPS Kota Bandar Lampung.
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. Artikel Ilmiah UNP.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo, 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir).
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang, 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo, Akuntansi Sektor Publik, Cet. IV, Yogyakarta: Andi, 2009.

Republik Indonesia, 2001. Keputusan Presiden No.74 Tahun 2001 Tentang Tentang Tata Cara Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Pasal 16.

Republik Indonesia, 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Republik Indonesia, 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Republik Indonesia, 2010. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 51 Tahun 2010 Tentang Pedoman Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.

Tribun Lampung. 2018. Bandar Lampung meraih opini wtp kedelapan kali. [internet] <http://lampung.tribunnews.com/2018/09/20/8-kali-wtp-pemkot-bandar-lampung-raih-penghargaan-entitas-pemerintah-dari-bpk>.

www.bpk.go.id